

## **STRATEGI SUPERVISI PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN**

Rodhinal Mochtar<sup>1</sup>, Eka Diana<sup>2</sup>

MPI FAI Universitas Nurul Jadid

[1mpi.2110900007@unuja.ac.id](mailto:1mpi.2110900007@unuja.ac.id), [2ekadianaalwi8@unuja.ac.id](mailto:2ekadianaalwi8@unuja.ac.id),

### **ABSTRACT**

*Educational supervision is a crucial element in school management that functions to improve teacher competence and learning quality. MTs Mambaul Ulum faces a number of challenges, one of which is weak monitoring of learning. This study aims to reveal the educational supervision strategy applied at MTs Mambaul Ulum Paiton in order to improve the quality of learning. The method used is a qualitative approach of case study type with data collection techniques through in-depth interviews and participant observation. The research informants included principals, supervisors, teachers and students who were selected purposively. Data analysis was conducted through stages consisting of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that the educational supervision strategy at MTs Mambaul Ulum Paiton is implemented systematically through three main stages: planning, implementation, and monitoring and evaluation. This supervision has an impact on improving teacher competence in student-centered learning. In addition, student motivation and learning outcomes also showed a significant increase after the implementation of supervision. Educational supervision is proven to be an effective strategy in improving the quality of learning in schools.*

*Keywords: educational supervision; learning quality; madrasah tsanawiyah*

### **ABSTRAK**

Supervisi pendidikan merupakan elemen krusial dalam manajemen sekolah yang berfungsi meningkatkan kompetensi guru dan mutu pembelajaran. MTs Mambaul Ulum menghadapi sejumlah tantangan salah satunya lemahnya monitoring pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap strategi supervisi pendidikan yang diterapkan di MTs Mambaul Ulum Paiton dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif jenis studi kasus dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan observasi partisipan. Informan penelitian meliputi kepala sekolah, pengawas, guru, dan siswa yang dipilih secara purposive. Analisis data dilakukan melalui tahapan yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi supervisi pendidikan di MTs Mambaul Ulum Paiton dilaksanakan secara sistematis melalui tiga tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi. Supervisi ini berdampak pada peningkatan kompetensi guru dalam pembelajaran berpusat pada siswa. Selain itu, motivasi dan hasil belajar siswa juga menunjukkan peningkatan

yang signifikan setelah pelaksanaan supervisi. Supervisi pendidikan terbukti menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

Kata Kunci: kualitas pembelajaran, madrasah tsanawiyah, supervisi pendidikan

### **A. Pendahuluan**

Supervisi pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam manajemen sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas kinerja guru serta mutu pembelajaran (Mulyono, 2024). Teori Supervisi Klinis yang dikembangkan oleh Cogan dan Goldhammer menjadi dasar dalam praktik supervisi modern. Menurut Glickman dalam (Sunaedi & Rudji, 2023a) Teori ini menekankan supervisi sebagai proses kolaboratif dan reflektif yang terdiri dari tiga tahapan utama: perencanaan, observasi kelas, dan tindak lanjut berupa diskusi profesional. Pendekatan ini menekankan pentingnya hubungan yang konstruktif antara supervisor dan guru dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran.

Namun demikian, implementasi teori ini belum sepenuhnya berjalan optimal di berbagai satuan pendidikan, termasuk di lingkungan madrasah (Handoyo et al., 2021). Di MTs Mambaul Ulum Paiton, sejumlah permasalahan pembelajaran masih

ditemukan, seperti rendahnya kompetensi guru dalam menerapkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, kurangnya pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran, minimnya kolaborasi antar guru, serta lemahnya sistem monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran. Jika tidak segera ditangani, permasalahan-permasalahan ini dapat menjadi penghambat dalam pencapaian tujuan pendidikan yang diamanatkan oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Berbagai studi sebelumnya telah menunjukkan pentingnya supervisi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian oleh (Amini et al., 2021) menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah berperan dalam meningkatkan kompetensi guru. Sementara itu, (Daud & Keban, 2021) menyoroti bahwa selama masa pandemi, supervisi cenderung berfokus pada aspek administratif dan belum menyentuh aspek akademik secara optimal. (Ahmad et al., 2023)

menegaskan kembali peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh. Selanjutnya, (Hanafiah et al., 2022) menemukan bahwa pendekatan supervisi klinis yang diterapkan oleh kepala sekolah mampu meningkatkan kompetensi profesional guru. (Maryam & Amina, 2022) juga membuktikan bahwa strategi supervisi yang tepat berkontribusi pada peningkatan mutu pembelajaran di sekolah.

Meskipun demikian, penelitian yang secara spesifik mengkaji praktik supervisi pendidikan di lingkungan madrasah, khususnya di MTs, masih sangat terbatas. Penelitian ini tidak hanya menyoroti konteks madrasah yang unik dan seringkali kurang mendapat perhatian dalam penelitian-penelitian sebelumnya, tetapi juga menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam untuk menggali pengalaman langsung dari kepala sekolah dan guru. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman yang lebih kontekstual dan realistis terhadap praktik supervisi yang terjadi di lapangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap strategi supervisi

pendidikan yang diterapkan di MTs Mambaul Ulum Paiton dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Studi kasus digunakan untuk mengeksplorasi fenomena yang terjadi secara lebih komprehensif (Sugiyono, 2016). Selain itu, untuk memperoleh pemahaman mendalam dan holistik terhadap strategi supervisi pendidikan yang diterapkan di MTs Mambaul Ulum Paiton serta pengaruhnya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Lokasi penelitian MTs Mambaul Ulum Paiton. Pemilihan lokasi atas dasar pertimbangan bahwa MTs Mambaul Ulum Paiton merupakan lembaga pendidikan yang sedang aktif menerapkan supervisi pendidikan, namun masih menghadapi berbagai tantangan dalam peningkatan kualitas pembelajaran, sehingga relevan untuk dikaji secara mendalam guna memperoleh pemahaman kontekstual dan aplikatif. Selain itu, informan penelitian yang terdiri dari kepala sekolah, pengawas sekolah, guru-guru, serta beberapa siswa. Pemilihan

subjek penelitian dilakukan secara purposive berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki relevansi dan pemahaman langsung terhadap fenomena yang sedang diteliti (Wijaya, 2020).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi partisipan. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, pengawas, guru, dan siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan strategi supervisi pendidikan serta dampaknya terhadap proses pembelajaran. Sementara itu, observasi partisipan di ruang kelas bertujuan untuk melihat secara nyata bagaimana strategi supervisi tersebut diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari (Muslimin, 2023). Data kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis ini bertujuan untuk menyajikan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi strategi supervisi pendidikan dan perannya dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Mambaul Ulum Paiton.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Strategi Supervisi Pendidikan di MTs Mambaul Ulum Paiton**

MTs Mambaul Ulum Paiton, seperti lembaga pendidikan lainnya, terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menerapkan strategi supervisi pendidikan. Supervisi ini merupakan kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah untuk membantu guru dalam meningkatkan kompetensi dan kualitas pembelajaran (Sunaedi & Rudji, 2023b). Tujuan utama dari supervisi ini adalah untuk mendukung pengembangan profesional guru, baik di dalam maupun di luar kelas, dengan memberikan arahan, bimbingan, dan umpan balik yang konstruktif (Naima & Retoliah, 2023). Dengan adanya supervisi, diharapkan guru dapat lebih efektif dalam melaksanakan tugasnya serta menciptakan proses kegiatan pembelajaran yang lebih baik bagi peserta didik (Karimulah & Ummah, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala MTs Mambaul Ulum Paiton, Zainal Abidin, diketahui bahwa sekolah telah memiliki program

supervisi pendidikan yang terstruktur dan terdokumentasi. Program ini disusun dengan melibatkan kepala sekolah, pengawas sekolah, guru, dan siswa. Strategi supervisi tersebut mencakup beberapa komponen utama sebagai berikut:

1) Perencanaan supervisi

Perencanaan umumnya dipahami sebagai proses penetapan kegiatan yang akan dilakukan di masa depan guna mencapai hasil yang optimal (Ichsan, 2021). Ini mencakup pengorganisasian dan penyesuaian seluruh sumber daya yang tersedia berdasarkan prioritas dan proporsi yang tepat untuk mencapai tujuan secara maksimal. George (2021) mengutip pendapat Steiner bahwa perencanaan adalah proses yang melibatkan penetapan tujuan, batasan, strategi, kebijakan, serta rencana yang rinci untuk mencapainya. Hal ini juga mencakup pengambilan keputusan organisasi serta evaluasi kinerja dan umpan balik untuk merancang siklus perencanaan berikutnya (Sastraatmadja et al., 2024). Sementara itu, menurut Ery Suandy (2021), perencanaan adalah proses dalam menetapkan tujuan organisasi dan menguraikannya

dengan jelas melalui strategi, taktik, dan operasional yang diperlukan untuk meraih tujuan organisasi secara menyeluruh.

Perencanaan supervisi dilakukan sebagaimana dalam penyusunan dokumen kegiatan pembimbingan guru, yang mencakup penetapan tujuan, program, alokasi waktu, target capaian, strategi pembelajaran, serta pengelolaan sumber daya yang dimiliki, sehingga proses pemantauan terhadap guru dapat berjalan efektif dan berdampak positif terhadap perbaikan proses belajar mengajar (Indriawati et al., 2022).

Perencanaan dilakukan dengan menyusun program supervisi yang mencakup tujuan, sasaran, kegiatan, dan jadwal supervisi (Iskandar, 2020). Menurut (Umam, 2025), program ini disusun oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah sebagai pedoman dalam pelaksanaan supervisi di madrasah. Dokumen perencanaan ini bertujuan untuk memastikan supervisi dilakukan secara terstruktur dan terukur, sehingga dapat memberikan arahan yang jelas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

di lingkungan madrasah (Permanasari et al., 2024).

Perencanaan yang matang ini juga memungkinkan seluruh pihak yang terlibat, baik kepala madrasah, pengawas, maupun guru, memiliki pemahaman yang sama mengenai tujuan supervisi serta langkah-langkah strategis yang harus ditempuh (Nurhaliza et al., 2024). Selain itu, dokumen ini berfungsi sebagai alat monitoring dan evaluasi untuk menilai efektivitas pelaksanaan supervisi serta menyesuaikan strategi apabila diperlukan (Akhmad & Azzam, 2022).

## 2) Pelaksanaan supervisi

Pelaksanaan supervisi merupakan suatu proses pemantauan, pembinaan, dan peningkatan yang dilakukan oleh seorang supervisor atau pengawas terhadap guru atau tenaga pendidik dengan tujuan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran di sekolah atau lembaga pendidikan (Ramadina et al., 2023). Pelaksanaan supervisi mencakup berbagai bentuk kegiatan yang dirancang untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran (Senang et al., 2024). Beberapa kegiatan tersebut antara lain

dilakukan secara sistematis dan terstruktur untuk memastikan bahwa setiap langkah supervisi dapat memberikan dampak positif pada kinerja guru dan proses pembelajaran di madrasah (Masfufah et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa supervisi tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga menjadi strategi penting dalam peningkatan profesionalisme guru.

Menurut (Ali, 2025), pengawas sekolah melakukan observasi langsung ke dalam kelas untuk melihat praktik pembelajaran yang dilakukan guru. Observasi ini menggunakan instrumen baku yang telah disiapkan dan bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai pelaksanaan pembelajaran (Hanafiah et al., 2022). Hasil observasi ini kemudian dianalisis untuk memberikan umpan balik konstruktif kepada guru dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Dengan adanya observasi yang sistematis, proses identifikasi kelemahan dan kekuatan dalam praktik mengajar menjadi lebih objektif dan terarah.

Setelah observasi, dilakukan diskusi individual antara pengawas

dan guru untuk menyampaikan hasil temuan dari observasi. Diskusi ini bersifat konstruktif dan bertujuan memberikan masukan serta saran perbaikan bagi guru (Putra et al., 2024). Melalui diskusi ini, pengawas juga memberikan dukungan dan arahan yang dapat membantu guru dalam mengatasi tantangan yang dihadapi selama proses pembelajaran. Kegiatan ini menjadi ruang reflektif bagi guru untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pengajaran berdasarkan masukan langsung dari hasil observasi.

Sekolah juga menyelenggarakan lokakarya sebagai bagian dari supervisi. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kompetensi guru dalam hal penerapan pembelajaran yang berpusat pada siswa, pemanfaatan teknologi, serta komunikasi dan kolaborasi antar guru (Maryam & Amina, 2022). Lokakarya ini juga memberikan kesempatan bagi guru untuk berbagi pengalaman dan strategi terbaik dalam mengatasi tantangan pembelajaran di kelas. Dengan demikian, supervisi tidak hanya berhenti pada observasi dan evaluasi, tetapi juga mencakup

pengembangan profesional berkelanjutan melalui forum kolaboratif seperti lokakarya.

### 3) Monitoring dan evaluasi

Monitoring adalah suatu proses pemantauan yang dilakukan secara terus menerus dan terstruktur untuk mengamati pelaksanaan suatu kegiatan atau program. Proses ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan guna memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai dengan rencana, tujuan, dan indikator yang telah ditentukan. Dalam supervisi, monitoring digunakan untuk menilai pelaksanaan pembelajaran, memantau kinerja guru, dan mengevaluasi efektivitas program sekolah agar mutu pendidikan dapat terus ditingkatkan.

Menurut (Maulana, 2025), monitoring dilakukan secara berkala untuk memastikan keterlaksanaan pembelajaran sesuai rencana, sedangkan evaluasi dilaksanakan pada akhir semester atau tahun ajaran untuk menilai keberhasilan supervisi dan pembelajaran. Hasil dari monitoring dan evaluasi ini digunakan sebagai dasar untuk perencanaan supervisi berikutnya, serta untuk melakukan perbaikan dalam proses

pembelajaran yang sedang berlangsung (Karyati, 2020).

Melalui monitoring yang konsisten, pihak sekolah dapat segera mengidentifikasi kendala yang muncul selama pelaksanaan pembelajaran dan mengambil tindakan korektif secara cepat. Sementara itu, evaluasi memberikan gambaran menyeluruh tentang efektivitas strategi yang diterapkan dan pencapaian tujuan pembelajaran, sehingga menjadi bahan refleksi dan pengambilan keputusan yang lebih tepat di masa mendatang.

### **Implementasi Supervisi Pendidikan dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTs Mambaul Ulum Paiton**

Pelaksanaan strategi supervisi pendidikan di MTs Mambaul Ulum Paiton memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran. Hal ini diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu (Abidin, 2025), guru yaitu (Hikmah, 2025) dan (Kurniawan, 2025), pengawas yaitu (Syaifullah, 2025) dan (Syaifuddin, 2025), dan siswa yaitu (Mafaza, 2025) dan (Anwar, 2025) serta hasil observasi selama proses pembelajaran. Temuan tersebut

menunjukkan adanya perubahan signifikan setelah strategi supervisi diterapkan. Perubahan ini terlihat dari peningkatan kompetensi guru, suasana kelas yang lebih aktif, serta hasil belajar siswa yang menunjukkan kemajuan.



**Gambar 1 Dampak Supervisi Pendidikan**

#### 1) Peningkatan kompetensi guru

Dari berbagai temuan lapangan, terlihat bahwa kegiatan supervisi memberikan dampak langsung terhadap perubahan sikap dan praktik mengajar guru. Setelah mengikuti kegiatan supervisi, guru menunjukkan peningkatan dalam: pemahaman terhadap pembelajaran yang berpusat pada siswa; keterampilan dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran; komunikasi dan kolaborasi antar sesama guru; pemanfaatan teknologi pembelajaran

Supervisi mendorong guru untuk lebih aktif menggunakan media dan teknologi pembelajaran. Guru menjadi lebih percaya diri dan terampil dalam

menggunakan perangkat teknologi yang mendukung proses belajar mengajar. Hal ini juga membantu menciptakan suasana kelas yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa.

## 2) Budaya kolaborasi dan profesionalisme

Terciptanya forum diskusi dan budaya berbagi antar guru menjadi salah satu hasil dari lokakarya dan pembinaan yang dilakukan secara berkelanjutan. Guru saling mendukung dalam pengembangan profesional mereka, baik melalui diskusi informal maupun kegiatan kolaboratif yang terstruktur. Kondisi ini memperkuat solidaritas dan mempercepat peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah.

## 3) Peningkatan hasil belajar siswa

Siswa dapat menunjukkan peningkatan dalam motivasi belajar, minat terhadap pelajaran, dan hasil akademik. Perubahan positif ini mencerminkan adanya perbaikan dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Hal ini menjadi indikator keberhasilan strategi supervisi dalam menciptakan pembelajaran yang lebih efektif,

menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Keberhasilan strategi supervisi pendidikan di MTs Mambaul Ulum Paiton tidak terlepas dari sejumlah faktor pendukung yang saling berkaitan dan memperkuat implementasi di lapangan. Faktor-faktor ini menjadi landasan penting yang memungkinkan supervisi berjalan secara efektif dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Adapun faktor-faktor tersebut meliputi:

### a) Komitmen Kepemimpinan

Kepala sekolah dan pengawas sekolah menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menjalankan supervisi pendidikan. Mereka tidak hanya aktif dalam merancang dan mengawasi program, tetapi juga terlibat langsung dalam proses pelaksanaan, memberikan contoh, motivasi, serta dukungan kepada guru. Konsistensi dan arah kepemimpinan yang jelas menjadi faktor utama yang mendorong keberhasilan supervisi.

### b) Keterlibatan Semua Pihak

Supervisi pendidikan di madrasah ini dirancang secara partisipatif. Guru, siswa, dan seluruh elemen sekolah dilibatkan dalam

proses penyusunan hingga pelaksanaan program supervisi. Keterlibatan ini menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap peningkatan mutu pembelajaran.

c) Sumber Daya yang Memadai

Tersedianya waktu yang cukup, dukungan dana, serta fasilitas sarana dan prasarana yang memadai turut menjadi faktor penting dalam mendukung kelancaran supervisi. Ketersediaan ini memungkinkan berbagai kegiatan seperti observasi, lokakarya, hingga evaluasi berjalan secara optimal.

d) Budaya Kolaborasi

Lingkungan kerja yang kondusif dan terbuka mendorong terciptanya budaya kolaborasi yang kuat antar guru, kepala sekolah, dan pengawas. Komunikasi yang baik dan saling mendukung antar elemen sekolah memperkuat efektivitas pelaksanaan supervisi, sekaligus menjadi ruang bagi pengembangan profesional secara berkelanjutan.

## **E. Kesimpulan**

Strategi supervisi pendidikan yang diterapkan di MTs Mambaul Ulum Paiton terbukti mampu

memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Supervisi yang dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi, berhasil menciptakan perubahan positif baik pada aspek profesionalisme guru, budaya kerja kolaboratif, maupun hasil belajar siswa. Komitmen kepemimpinan yang kuat dari kepala sekolah dan pengawas, keterlibatan semua pihak, tersedianya sumber daya yang memadai, serta terbentuknya budaya kolaborasi menjadi faktor kunci keberhasilan supervisi pendidikan di madrasah ini. Dampak konkret dari pelaksanaan strategi supervisi ini tercermin dari meningkatnya motivasi belajar, partisipasi aktif siswa dalam kelas, serta pencapaian hasil akademik yang lebih baik.

Penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi lebih jauh dimensi kuantitatif dari pengaruh strategi supervisi terhadap pencapaian hasil belajar siswa secara statistik. Selain itu, akan sangat relevan jika penelitian mendatang melibatkan perbandingan antara madrasah atau sekolah yang

menerapkan supervisi dengan pendekatan berbeda, untuk mengukur efektivitas relatif masing-masing strategi. Penelitian juga dapat difokuskan pada pengembangan model supervisi berbasis digital atau berbasis nilai lokal kearifan budaya, guna menyesuaikan dengan kebutuhan pendidikan abad ke-21 dan konteks sosial-budaya setempat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, Z. (2025). *Hasil Wawancara dengan Kepala MTs Mambaul Ulum Paiton*.
- Ahmad, D. Z., Gunawan, A., Suryana, A., Suherni, E. S., & Mulyani, S. (2023). Pelaksanaan Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Studia Manageria*, 5(2), 73–84.
- Akhmad, F. A. P., & Azzam, F. (2022). Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI SD di Kecamatan Tambun Selatan. *Parameter*, 7(1), 26–40.
- Ali, Moh. A. (2025). *Hasil Wawancara dengan Pengawas Madrasah*.
- Amini, A., Kesumawaty, S., & Aktar, S. (2021). Analisis Implementasi Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SMA Negeri 5 Pematangsiantar. *Jurnal Pendidikan*, 5(2), 660–667.
- Anwar, Z. (2025). *Hasil Wawancara dengan Siswa MTs Mambaul Ulum Paiton*.
- Daud, F., & Keban, Y. B. (2021). Peran kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan pada masa pandemi covid-19 di sma pgri larantuka. *JAPB: Jurnal Agama, Pendidikan Dan Budaya*, 2(1).
- Hanafiah, H., Sauri, R. S., Rahayu, Y. N., & Arifudin, O. (2022). Upaya meningkatkan kompetensi profesional guru melalui supervisi klinis kepala sekolah. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(10), 4524–4529.
- Handoyo, K., Mudhofir, M., & Maslamah, M. (2021). Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 321–332.
- Hikmah, R. (2025). *Hasil Wawancara dengan Guru MTs Mambaul Ulum Paiton*.
- Ichsan, F. N. (2021). Implementasi perencanaan pendidikan dalam meningkatkan karakter bangsa melalui penguatan pelaksanaan kurikulum. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 281–300.
- Indriawati, P., Maulida, N., Erni, D. N., & Putri, W. H. (2022). Kinerja guru dalam mutu pendidikan di SMAN 02 Balikpapan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3(3), 204–215.
- Iskandar, A. (2020). Manajemen Supervisi Akademik Kepala Madrasah. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 5(1), 69–82.
- Karimulah, A., & Ummah, N. I. (2022). Pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah sebagai upaya meningkatkan profesionalisme guru untuk memotivasi belajar siswa MTs Muqoddimatul Akhlak Curah Wungkal Silo Jember. *Southeast Asian Journal of*

- Islamic Education Management*, 3(1), 13–34.
- Karyati, R. (2020). Monitoring dan evaluasi supervisi akademik sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi kepala sekolah binaan kepengawasan Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Hayati*, 6(3).
- Kurniawan, D. (2025). Hasil Wawancara dengan Guru MTs Mambaul Ulum Paiton.
- Mafaza, Moh. F. M. (2025). Hasil Wawancara dengan Siswa MTs Mambaul Ulum Paiton.
- Maryam, S., & Amina, F. (2022). Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Strategi Supervisi Pendidikan di SMAN 1 Sangatta Utara. *An-Nafis: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 157–164.
- Masfufah, M., Darmawan, D., & Masnawati, E. (2023). Strategi manajemen kelas untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Maninvest: Jurnal Manajemen, Ekonomi, Kewirausahaan, Dan Investasi*, 1(2), 214–228.
- Maulana, I. (2025). Hasil Wawancara dengan Guru MTs Mambaul Ulum Paiton.
- Mulyono, R. (2024). Manajemen mutu terpadu pada supervisi pendidikan sebagai bidang garap manajemen pendidikan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 122–136.
- Muslimin, I. (2023). Meningkatkan Profesionalisme Guru Dengan Model, Pendekatan dan Teknik Supervisi Pendidikan di Era Society 5.0. *AN NAHDLIYYAH*, 2(1), 69–95.
- Naima, N., & Retoliah, R. (2023). *Supervisi Pendidikan*. Aksara Timur.
- Nurhaliza, S., Robbani, G. A., Alfiyah, M., Izuddin, M., & Setiowati, N. A. P. (2024). Strategi Meningkatkan Kinerja Tim Melalui Supervisi yang Efektif: Pendekatan dalam Konteks Pendidikan *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner*, 8(11).
- Permanasari, R., Warlizasusi, J., & Sahib, A. (2024). Manajemen Supervisi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Rejang Lebong. *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 13(02), 65–82.
- Putra, A. B., Nasution, I., & Yahfizham, Y. (2024). Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di sekolah menengah pertama islam terpadu madani. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 435–448.
- Ramadina, R., Siregar, N. S., Tantri, A., Daulay, N. A., Ubaydillah, M., & Maulana, M. R. (2023). Peran Supervisi Pendidikan terhadap Peningkatan Mutu Belajar dan Mengajar. *Sublim: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1–16.
- Sastraatmadja, A. H. M., Nawawi, A., & Rivana, A. (2024). *Supervisi pendidikan Islam: Konsep dasar dan implementasi nilai-nilai Islami*. Penerbit Widina.
- Senang, S., Sunardi, S., & Farchani, M. W. (2024). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Peserta Didik Melalui Implementasi Supervisi Akademik. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 3(2), 109–117.

- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung, Alfabeta.
- Sunaedi, A., & Rudji, H. (2023a). Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli. *Journal of Educational Management and Islamic Leadership (JEMIL)*, 3(02), 1–17.
- Sunaedi, A., & Rudji, H. (2023b). Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli. *Journal of Educational Management and Islamic Leadership (JEMIL)*, 3(02), 1–17.
- Syaifuddin. (2025). *Hasil Wawancara dengan Pengawas MTs Mambaul Ulum Paiton*.
- Syaifullah. (2025). *Hasil Wawancara dengan Pengawas MTs Mambaul Ulum Paiton*.
- Umam, R. A. (2025). *Hasil Wawancara dengan Guru MTs Mambaul Ulum Paiton*.
- Wijaya, H. (2020). *Analisis data kualitatif teori konsep dalam penelitian pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.